

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Seputar Muria

Wilayah: Kabupaten Pati

## Rakor Evaluasi PAD Triwulan I Dua Kecamatan Lunas PBB – P2

<https://www.seputarmuria.com/rakor-evaluasi-pad-triwulan-i-dua-kecamatan-lunas-pbb-p2/>

Seputarmuria.com, PATI – Dalam rapat evaluasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) triwulan I tahun 2021, pencapaian target pendapatan daerah pada APBD Kabupaten Pati sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar 24,07%.

“Itu artinya anggaran pendapatan daerah sampai dengan 31 Maret 2021 sebesar 2.698.754.245.000 dan sudah terealisasi sebesar 649.693.090.911”, ujar Kepala BPKAD Pati Turi Atmoko saat membeberkan capaian target PAD dalam rakorpok dan evaluasi PAD triwulan I di Pendopo Kabupaten Pati, Selasa (20/04/2021).

Dari capaian tersebut, lanjut Turi, terdiri dari PAD sebesar 340.573.140.000 sampai dengan 31 Maret terealisasi sebesar 76.687.046.515 atau 22,52%.

Adapun rincian pajak daerah tersebut yaitu, pajak hotel 19,45%, pajak restoran 21,96% , pajak hiburan 10,93% , pajak reklame 50,76%, pajak penerangan jalan 20,07%, pajak mineral bukan logam dan bebatuan sebesar 62,89%, pajak parkir 25,10%, pajak air tanah 32,28%, pajak sarang burung walet 47,66%, PBB sebesar 29,89%, dan BPHTB sebesar 27,49%.

“Dari 11 pajak daerah tersebut memang ada yang rendah yang disebabkan adanya pandemi Covid – 19 serta beberapa tempat hiburan pun tidak beroperasi”, jelasnya.

Sedangkan untuk realisasi PBB – P2, telah tercatat 2 kecamatan di Kabupaten Pati yang mencapai 100% sampai dengan triwulan I yaitu Kecamatan Winong dan Gembong.

Sementara, Bupati Pati Haryanto dalam pembahasan tersebut mengatakan memang ada sejumlah pajak yang terhambat lantaran dampak pandemi Covid – 19. Namun, hal tersebut tidak semestinya menjadi alasan terdapat beberapa pajak yang realisasinya tergolong rendah.

“Kan kita sudah ada Perbup Nomor 66 tahun 2020 yang mana dengan kebijakan ini, segala aktivitas masyarakat tetap dapat dilaksanakan namun dengan batasan – batasan. Dan sampai saat ini, seperti perhotelan dan restoran masih jalan. Meskipun untuk hiburan memang belum”, jelas Bupati.

Bupati pun mengimbau kepada instansi maupun dinas terkait agar mampu mendongkrak pajak di triwulan – triwulan selanjutnya agar mencapai target kinerja diatas 75%. (Er)